

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Televisi, yang pada mulanya dipandang sebagai barang mainan atau sesuatu penemuan serius atau sesuatu yang memberikan sumbangan terhadap kehidupan sosial, kemudian berperan sebagai alat pelayanan. Pada intinya, televisi lahir dengan memanfaatkan semua media yang sudah ada sebelumnya.

Tayangan sepak bola di televisi membuat para remaja dimanjakan oleh suatu tayangan yang menguntungkan bagi para penggemar sepak bola, dengan adanya televisi yang menyirakan acara sepak bola membuat para penikmat sepak bola tidak perlu jauh-jauh untuk datang ke stadion, apalagi keluar negeri untuk melihat klub favorit mereka, Dengan maraknya siaran sepak bola di televisi tentunya memberikan banyak pengaruh pada remaja penggemar acara sepak bola, televisipun tidak langsung dapat mengubah gaya hidup seseorang karena tayangan sepak bola.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang dituntut dan dilaksanakan dalam mengetahui bagaimana *komunikasi interpersonal remaja tayangan sepak bola di televisi* dapat ditarik kesimpulan bahwa tayangan sepak bola di televisi membuat mereka bisa saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain yang memiliki hobi yang sama,

Meskipun mempunyai hobi yang sama, mereka mempunyai gaya komunikasi yang berbeda-beda, Seperti halnya Iqbal, Alif dan venta, mereka cenderung pendiam dan tidak banyak bicara waktu ditanya mereka selalu menjawab dengan singkat dan tidak terlalu panjang, dan biasanya waktu melihat acara sepak bola mereka selalu bersikap santai dan tenang tidak menggebu-gebu, mereka juga pemalu apabila ditanya tentang sesuatu.

Berbeda dengan Iqbal, Alif dan Venta, fadli, Ubed, Yayan dan Yusuf justru cenderung sebagai orang yang aktif dalam berkomunikasi, Yusuf dan Ubed bisa dibilang sebagai pemikir karena efektif jika berhubungan dengan orang lain jika menunjukkan dan menghargai orang lain secara lebih terbuka, sementara Fadli dan Yayan sendiri bisa dibilang sebagai pencerita karena fadli sering berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, dia juag termasuk remaja yang aktif mendengar terhadap keprihatinan dan perasaannya, dan pujilah kemampuan tipe ini dalam kemampuan bergaul sangat baik dengan orang lain meskipun dia kalau melihat acara Sepak Bola suka menggebu-gebu sambil teriak-teriak.

Sedangkan faktor yang mendukung terciptanya komunikasi Interpersonal, diantaranya karena mereka mempunyai hobi yang sama yaitu sepak bola, mereka dapat berkomunikasi dengan baik karena mereka punya hobi yang sama mekipun mereka tidak ikut dalam suatu komunitas tertentu. Teman-teman mereka yang banyak juga membuat

mereka merasa nyaman untuk mengobrol dengan teman-teman mereka apalagi mempunyai hobi yang sama.

Terkadang acara sepak bola tersebut membuat mereka melakukan hal yang negatif seperti berjudi dan sampai lupa waktu dan lupa mengerjakan tanggung jawab mereka. Apabila mereka berkumpul dengan orang yang hobi tidak sama maka mereka tidak merasa nyaman dan sulit untuk bertukar pikiran dengan orang tersebut, tetapi kalau sesama penyuka hobi yang sama maka mereka bisa merasa nyaman berkomunikasi dengan orang tersebut, dan kadar hubungan mereka bisa sangat baik yang ditandai adanya keharmonisan antar penggemar sepak bola, kebersamaan, dan kerjasama yang menyenangkan antar *penggemar Tayangan Sepak Bola di Televisi*

Sepak Bola sendiri juga memberikan daya tarik tersendiri bagi penyuka sepakbola, dengan adanya tema sepak bola memberikan mereka topik untuk dibahas dengan teman mereka, apalagi yang memiliki pengetahuan luas tentang sepak bola, Apalagi mereka seumuran sehingga mereka merasa bersahabat dengan dengan para penggemar tersebut, berbedan apabila berkomunikasi dengan orang tidak suka sama sepak bola maka mereka merasa canggung apabila mau berkomunikasi dengan membahas tentang Sepak Bola.

## **B. Rekomendasi**

1. Bagi peneliti lain yang mau meneliti komunikasi interpersonal para penggemar tayangan sepak bola, diharapkan tidak sebatas pada komunikasi interpersonal antara para penggemar sepak bola, tetapi dikembangkan pada komunikasi interpersonal penggemar dengan keluarga, sehingga bisa diketahui komunikasi remaja penggemar sepak bola dengan keluarganya.
2. Bagi para remaja diharapkan bisa mengonsumsi tayangan sepak bola di televisi dengan positif, sehingga tidak acara pertandingan sepak bola sebagai ajang taruhan.
3. Untuk Untuk Program Studi Ilmu Komunikasi agar para dosen dan dosen pembimbing skripsi berkomunikasi dengan baik agar tidak ada perbedaan pemikiran antara dosen pembimbing dengan dosen lain.